

Pentingnya Penggunaan Internet Sehat Dan Aman Serta Hak Kekayaan Intelektual Di Kalangan Pelajar SMA Ananda Batam

Haeruddin¹, Heru Wijayanto Aripardono², Arron³, Jemmy*⁴, Felix⁵, Avista Mindy⁶, Ricardo⁷

Universitas Internasional Batam

Email : arronzhan1003@gmail.com , jemmychen435@gmail.com , felix.342003@gmail.com , 2132043.avista@uib.edu , ricardoy4601@gmail.com .

Abstrak

Semakin pesatnya perkembangan teknologi di masa sekarang ini membuat kita tidak bisa lepas dari yang namanya internet. Perkembangan internet sendiri telah memberikan dampak yang sangat signifikan dari berbagai aspek kehidupan. Namun terdapat juga oknum yang menyalahgunakan internet sehingga terjadilah kasus seperti kejahatan siber. Oleh karena itu, perlu adanya edukasi tentang cara penggunaan internet yang sehat dan aman bagi kalangan masyarakat, khususnya generasi muda. Internet Sehat dan Aman (INSAN) adalah program dari pemerintah Indonesia yang dirancang oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Indonesia (KemKominfo) yang bertujuan untuk melakukan sosialisasi tentang penggunaan internet secara sehat dan aman melalui pembelajaran etika berinternet secara sehat dan pentingnya HAKI dengan melibatkan seluruh komponen masyarakat. Melalui kegiatan Sinergi Pengabdian Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Berbasis Ipteks Menuju Masyarakat Intelektual dan Inovatif (SePORA), penulis mengadakan sosialisasi kepada siswa/i SMA Ananda Batam dengan tujuan memberi edukasi tentang pentingnya berinternet yang sehat dan aman serta HAKI. Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan ini adalah metode penyuluhan dengan teknik analisis data kualitatif. Pelaksanaan kegiatan ini menghasilkan para siswa/i SMA Ananda Batam yang mampu menggunakan internet secara sehat dan aman serta meminimalisir dampak negatif dengan mengembangkan etika berinternet dan memahami pentingnya HAKI sehingga terciptanya kalangan pelajar yang cerdas, kreatif, dan produktif serta mampu membangun apresiasi dan rasa hormat terhadap suatu ciptaan.

Abstract

As technology advances, we are inseparable from the internet. The Internet itself has had a significant impact on various aspects of life. However, individuals abuse the internet resulting in crimes like cybercrime. As a result, there is a need for education on how to use the internet in a healthy and safe way for the community. Healthy and Safe Internet (INSAN) is a program from the Indonesian government designed by Indonesian Ministry of Communication and Information Technology (KemKominFo) which aims to disseminate information about healthy and safe internet use through healthy internet etiquette and intellectual property rights learning by involving all components of society. Through Community Service Synergy activities in the Development of Science and Technology-Based Partnerships Towards an Intellectual and Innovative Society (SePORA), the authors hold a socialization to the students of SMA Ananda Batam which to provide education about the importance of using the internet in a healthy and safe way as well as intellectual property rights. The method used in carrying out this activity is the extension method with qualitative data analysis techniques. The implementation of this activity produces SMA Ananda Batam students who are able to use the internet in a healthy and safe manner and minimize the negative impact by developing internet ethics and understand the importance of intellectual

property rights so as to create intelligent, creative, and productive students as well as able to build appreciation and respect for a creation.

Keywords : *Healthy and Safe Internet, Students, Internet Education*

1. Pendahuluan

Internet merupakan jaringan global yang saling terhubung satu sama lain untuk kebutuhan komunikasi dan informasi. Keberadaan internet membuat masyarakat penjurur dunia dapat berkomunikasi dan berinteraksi antara satu sama lain tanpa membedakan tempat dan waktu. Kemudahan yang diberikan oleh internet telah menjadi kebutuhan primer masyarakat secara umum. Perkembangan internet sendiri telah memberikan manfaat dan kemudahan bagi pengguna di berbagai aspek, mulai dari media pembelajaran, pekerjaan, sumber informasi, media penciptaan karya, maupun sebagai sarana hiburan. Berdasarkan laporan *Hootsuite* dan *We Are Social* bulan April 2022, jumlah pengguna internet di dunia kini mencapai 5 miliar. Angka ini mewakili 63% populasi penduduk dunia yang kini diperkirakan mencapai 7,93 miliar orang. Dari sebanyak jumlah pengguna internet di dunia ini, terdapat pihak yang menyalahgunakan internet sehingga terdapat dampak yang dirasakan oleh pihak pengguna lain. Dampak negatif yang sering ditemukan saat ini adalah persebaran berita palsu hingga terjadi kekacauan, menampilkan berbagai aksi kekejaman, pornografi, hingga tindakan kejahatan di dunia maya seperti *cyber bullying* dan *cyber crime*. *Cyber bullying* telah menjadi kasus yang sering terjadi di media sosial khususnya pada pengguna generasi muda, tidak hanya itu bahkan sering terjadi peretasan atau hacking berbagai situs maupun akun pengguna yang dapat membahayakan informasi pribadi, ataupun kasus-kasus yang melanggar HAKI dari hasil karya seseorang yang disebut juga dengan *cybercrime*. *Cyber bullying* di Indonesia rentan terjadi pada kalangan generasi muda mulai tindakan dari penyebaran hoax dan

penipuan sebanyak 47%, ujaran kebencian 27%, dan diskriminasi 13%. Selain itu, tindakan *Cyber Crime* telah sering terjadi seperti peretasan situs-Situs pemerintah dan situs-situs penting seperti situs layanan Telkomsel. Semakin meningkatnya pengguna internet dari waktu ke waktu dan dampak negatif yang dirasakan oleh masyarakat, pemerintah melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika Indonesia (KemKominfo) menciptakan program yang dapat memberi edukasi tentang penggunaan internet yang baik dan bijak. Program tersebut dinamakan program Internet Sehat dan Aman (INSAN). Program internet sehat dan aman diselenggarakan dalam bentuk sosialisasi, *roadshow* dan forum diskusi yang melibatkan seluruh komponen masyarakat yang bertujuan agar masyarakat dapat memperoleh pemahaman yang jelas mengenai penggunaan internet sehat dan aman melalui pembelajaran etika berinternet. Perkembangan teknologi di masa sekarang ini membuat kehidupan tidak bisa lepas dari internet. Jumlah pengguna internet di Indonesia didominasi oleh generasi muda berusia 15-30 tahun yang disebut “netizen”. Mereka memanfaatkan internet untuk berkomunikasi dan berinteraksi sesama layaknya seperti di dunia nyata melalui media sosial, demikian juga berbagai konten yang diterima secara terbuka, baik positif maupun negatif. Para generasi muda akan merasakan dampak yang terima jika tidak memilah konten pada internet yang mana baik dan yang mana tidak patut di contoh yang dapat merusak karakter dan perkembangan dirinya. Oleh karena itu, perlunya sosialisasi tentang pentingnya penggunaan internet sehat dan aman serta penerapannya dikalangan generasi muda agar dapat pemahaman mengenai penggunaan

internet yang bijak dan membentuk karakter yang lebih baik serta menerapkan etika berinternet secara sehat (*cyber ethics*). Melalui kegiatan Sinergi Pengabdian Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Berbasis Ipteks Menuju Masyarakat Intellektual dan Inovatif (SePORA), penulis mengadakan sosialisasi kepada sekolah SMA Ananda Batam dikarenakan siswa - siswi sekolah tersebut menggunakan internet pada kesehariannya baik sebagai media pembelajaran maupun hiburan namun pemahaman siswa-siswi mengenai etika berinternet yang sehat dan aman masih rendah. Kegiatan sosialisasi kepada siswa-siswa SMA Ananda Batam ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai cara berinternet yang sehat dan aman agar siswa-siswi SMA Ananda Batam mampu menggunakan internet secara sehat dan aman serta meminimalisir dampak negatif dengan mengembangkan etika berinternet sehingga terciptanya kalangan pelajar yang cerdas, kreatif, dan produktif, serta mampu membangun apresiasi dan rasa hormat terhadap suatu ciptaan.

2. Masalah

Menurut laporan dari perusahaan keamanan siber Kaspersky, menyebutkan bahwa ada sekitar 11,8 juta, atau nyaris 12 juta ancaman kejahatan online yang mengintai pengguna situs web di Indonesia dalam tiga bulan pertama di 2022 (kuartal-I 2022), terhitung mulai Januari-Maret 2022. Pada tahun 2016 terdapat pula kasus pelanggaran HaKI mengenai pelanggaran etika Teknologi Informasi (IT) dengan menyalahgunakan nama domain merek dagang. Dampak negatif yang sering ditemukan saat ini adalah persebaran berita palsu hingga tindakan kejahatan di dunia maya seperti *cyber bullying* dan *cyber crime*. *Cyber bullying* telah menjadi kasus yang paling sering terjadi di media sosial khususnya pada pengguna generasi muda,

apalagi rata-rata saat ini pengguna internet kebanyakan adalah anak-anak yang menginjak usia remaja dimana merupakan masa-masa pembentukan karakter mereka. Mereka masih begitu mudah untuk menerima segala informasi yang mereka terima dari media sosial, tanpa tahu apakah informasi tersebut benar adanya. Lalu mereka masih belum sepenuhnya mengerti betapa pentingnya HAKI terhadap sebuah karya, sehingga apresiasi dan juga rasa hormat terhadap hasil karya orang lain sangat rendah ditemukan dikalangan generasi muda.

3. Metode

Sebagai bentuk pengenalan dan juga pemahaman mengenai “Pentingnya Penggunaan Internet Sehat Dan Aman Serta Hak Kekayaan Intelektual Di Kalangan Pelajar” maka penulis melibatkan pihak Sekolah Menengah Atas (SMA) “Ananda Batam”. Pengenalan penggunaan internet sehat dan aman dilakukan dengan menggunakan metode pendidikan masyarakat dalam bentuk penyuluhan webinar dan juga membuat sebuah *website* yang membahas internet sehat dan aman secara singkat dan padat sebagai media pembelajaran bagi siswa-siswi SMA Ananda Batam agar mempermudah mereka dalam memahami materi yang disajikan selama penyuluhan.

3.1 Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang kami lakukan, yaitu :

1. Survei Data atau Observasi

Survei data yang kami gunakan berupa *google form* yang akan dibagikan kepada siswa-siswi SMA Ananda. Dimana kami akan meminta siswa-siswi untuk menjawab beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan topik pembahasan. Kami akan melakukan survei data yaitu sesudah narasumber memaparkan materi, tujuannya agar kami dapat mengetahui apakah

pemaparan materi ini dapat tersampaikan dengan baik kepada para siswa-siswi SMA Ananda.

2. Dokumentasi

Selanjutnya untuk dokumentasi kami akan mengumpulkan data dalam bentuk video, foto dan juga *screenshot*, yang dimana hasil dokumentasi tersebut akan kami susun dalam bentuk *powerpoint* dan juga akan dipresentasikan dalam bentuk video yang kemudian akan *upload* ke *Youtube* sebagai tanda bukti dari pelaksanaan proyek.

Gambar 1. Dokumentasi Bersama Wakil Kepala Sekolah SMA Ananda Batam



Gambar 2. Dokumentasi Bersama Partisipan Sosialisasi

Gambar 3. Tampilan Website



belajarinsan.my.id

3. Wawancara

Metode ini bertujuan untuk mengumpulkan data dalam bentuk pertanyaan yang kemudian akan diajukan kepada pihak mitra terkait untuk mendapatkan informasi. Kami akan melakukan wawancara dengan tujuan mendapatkan informasi terkait dengan sekolah, dimana informasinya sendiri terkait

dengan biodata sekolah dan mendapatkan perizinan untuk melakukan kegiatan webinar ke pihak sekolah. Untuk melakukan wawancara ini harus mendapatkan surat izin dari pihak kampus dan juga izin dari pihak sekolah untuk melaksanakan Sinergi Pengabdian Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Berbasis Ipteks Menuju Masyarakat Intelektual dan Inovatif (SePORA).

3.2 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang kami lakukan adalah dengan *review* hasil yang telah dikumpulkan oleh kelompok kami melalui *google form* yang diisi oleh siswa-siswi SMA Ananda Batam yang diberikan setelah kegiatan implementasi dilaksanakan serta game kuis untuk memastikan apakah pemaparan materi oleh narasumber dapat tersampaikan dengan baik kepada para peserta.

Gambar 4. Dokumentasi Sesi Game Kuis

3.3 Lokasi, waktu dan durasi kegiatan

Lokasi pelaksanaan sosialisasi adalah SMA Ananda Batam yang beralamat di Jl. Taman Indah No.3, Lubuk Baja Kota, Kec. Lubuk Baja, Kota Batam, Kepulauan Riau. Mengikuti regulasi sekolah yang melakukan pembelajaran daring dikarenakan pandemi Covid-19, sosialisasi pun dilaksanakan secara daring melalui aplikasi jarak jauh, yaitu *Google Meet*. Berdasarkan kesepakatan kedua pihak, sosialisasi penulis dilaksanakan pada hari Minggu, tanggal 14 Agustus 2022,



pukul 15.00 hingga 16.00 WIB. Sosialisasi

diikuti oleh siswa-siswi kelas X SMA Ananda Batam.

4. Pembahasan

Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah penyampaian materi yang membahas mengenai internet sehat dan aman yang dipersiapkan oleh tim PkM kelompok 2 kelas GAMD kepada siswa-siswi SMA Ananda Batam yang diikuti

Adapun materi yang dipaparkan meliputi:

- Pengertian internet
- Fungsi internet
- Sisi positif dan negatif internet
- Macam-macam resiko dan bahaya internet
- Etika penggunaan internet

Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah penyampaian materi yang membahas mengenai internet sehat dan aman yang dipersiapkan oleh tim PkM kelompok 2 kelas GAMD kepada siswa-siswi SMA Ananda Batam dimana materi yang disampaikan berupa pengertian internet, dampak-dampak yang diberikan oleh internet, dan juga cara menerapkan *cyber ethic* dalam penggunaan media sosial (internet). Dalam mensosialisasikan penyuluhan mengenai internet sehat dan aman, kami menerapkan kegiatan webinar yang dilakukan secara daring. Setelah proses pemaparan materi mengenai internet sehat dan aman, dilanjutkan dengan game kuis untuk mengetahui seberapa jauh mereka bisa memahami materi yang telah disampaikan sebelumnya. Tujuan dari kegiatan penyuluhan ini agar siswa-siswi SMA Ananda Batam dapat menggunakan internet secara sehat dan aman serta meminimalisir dampak negatif dengan mengembangkan etika berinternet sehingga terciptanya kalangan pelajar yang cerdas, kreatif, dan juga bijak dalam menggunakan internet.

Kegiatan ini menggunakan metode edukatif dalam menyampaikan pesan kepada para peserta dengan menjelaskan fakta-fakta

dari efek negatif dari menggunakan internet sehingga diharapkan siswa-siswi dapat menjaga sikap dan perilaku di masyarakat dalam menggunakan internet. Pada pelaksanaan PkM ini kami juga menggunakan media lain dalam menyampaikan pesan, yaitu *website* yang kami buat dengan tujuan mempermudah siswa-siswi dalam memahami pentingnya internet sehat dan aman. Kegiatan ini juga didokumentasikan dalam bentuk video yang kemudian diupload di *YouTube*, foto bersama (*screenshot*), dan juga google form sebagai media untuk mengevaluasi siswa-siswi SMA Ananda Batam setelah kegiatan penyuluhan berakhir. Kesulitan yang kami alami selama pelaksanaan PkM yaitu keterbatasan dalam berkomunikasi dengan mitra, dan penyesuaian waktu kegiatan implementasi dengan para siswa-siswi SMA Ananda Batam.

5. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan judul “Pentingnya Penggunaan Internet Sehat Dan Aman Serta Hak Kekayaan Intelektual Di Kalangan Pelajar Sma Ananda Batam” melalui aplikasi jarak jauh *Google Meeting* berjalan dengan lancar dan sukses. Pemaparan materi berhasil disampaikan penulis dengan jelas dan diterima dengan baik oleh masing-masing peserta. Pengabdian sosialisasi kepada masyarakat dengan tema “Penggunaan Internet Sehat Dan Aman Serta Hak Kekayaan Intelektual Di Kalangan Pelajar Sma Ananda Batam” diperlukan oleh siswa-siswi SMA Ananda Batam, hal ini dikarenakan aktivitas sehari-hari seperti pembelajaran, dan kehidupan bersosial melalui media sosial yang membutuhkan pemakaian internet. Kegiatan ini mengedukasi para peserta akan pentingnya berinternet yang sehat dan juga aman serja dapat menggunakan internet secara baik dan bijak. Dengan pelaksanaan proyek ini dapat menyelesaikan masalah akan rendahnya

pemahaman dan cara penggunaan internet sehat dan aman serta menghasilkan kalangan pelajar yang cerdas, kreatif, dan produktif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang memberikan bimbingan dan dukungan selama proses pelaksanaan kegiatan. Ucapan terima kasih ditujukan kepada:

- Dosen pembimbing mata kuliah Pancasila dan Kewarganegaraan
- Kepala sekolah dan guru SMA Ananda Batam
- Siswa-siswi X SMA Ananda Batam

Adanya bimbingan dari dosen pembimbing, kesempatan, antusiasme, dan juga kepercayaan kepala sekolah dan para guru kepada penulis untuk dapat berbagi ilmu dan informasi dengan penuh tanggung jawab, dan para partisipan, yakni siswa- siswi X SMA Ananda Batam yang mengikuti sosialisasi dengan tertib dan kooperatif, menjadi alasan terbesar atas keberhasilannya pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat penulis.

Daftar Pustaka

- Kominfo, A. (2013). *Internet Sehat dan Aman*. 22 Oktober 2013. https://www.kominfo.go.id/content/detail/3303/internet-sehat-dan-aman-insan/0/internet_sehat
- Kurniawan, R., Alhakim, A., Safero, B., Valeria, J., Angelina, S., Internasional Batam, U., Gajah Mada, J., -Sei Ladi, B., & Riau, K. (2021). Penggunaan Internet yang Sehat dan Aman di Kalangan Masyarakat dan Pelajar. *Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 15–21.
- Agustina, M., Widayati, Q., & Rizal, S. (2021). Penyuluhan Internet Sehat Pada SMK Negeri 1 Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) Sumatera Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma*, Vol. 1 No.(2), 107–118.
- Profesi, A. (2021). *Cyberbullying: Racun Social Media di Indonesia*. 29 November 2021. <https://profesi-unm.com/2021/11/29/cyberbullying-racun-social-media-di-indonesia/#:~:text=Untuk Indonesia%2C ketiga tindakan cyberbullying,24%25 terjadi dalam satu minggu.>
- Wikipedia. (2021). *Internet Sehat dan Aman*. 8 Desember 2021. https://id.wikipedia.org/wiki/Internet_Sehat_dan_Aman
- Hariyanto, E., & Wahyuni, S. (2020). Sosialisasi Dan Pelatihan Penggunaan Internet Sehat Bagi Anggota Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Mozaik Desa Pematang Serai. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 253–259. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v3i2.8449>
- Maulida, L. (2022). *Jumlah Pengguna Internet Dunia Tembus 5 Miliar, Online Hampir 7 Jam Sehari*. 27 April 2022. <https://tekno.kompas.com/read/2022/04/27/18320087/jumlah-pengguna-internet-dunia-tembus-5-miliar-online-hampir-7-jam-sehari>